

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP  
EARNING PER SHARE (EPS) DI PT BNI Tbk.  
PERIODE 2008-2017  
Oleh : R. Deden Adhianto  
E-Mail : adhiantogd@yahoo.com**

**Abstract**

*This research aims to know how much the effect of loan to deposit ratio (LDR) against earning per share (EPS) at PT Bank BNI Tbk. The method that is used in this research is quantitative method. By taking samples of research from 2008 to 2017. Based on the analysis of the data, it indicates that the loan to deposit ratio has strong relation with earning per share as of the value of pearson correlation coefficient is 0,902%. Loan to deposit ratio also has positive and significant effect on the earning per share with a coefficient of determination amounted to 81,36 % and T test results shows  $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$  amounted to (5,898 > 2,360) confidence level (0,05) with degrees of freedom 8 therefore  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. The suggestion given to maintain level the BI' LDR standar, to avoid problem decrease in CAR standar and result high EPS*

**Keyword : LDR, EPS, CAR**

## **A. PENDAHULUAN**

Bagi bank konvensional (bank yang menerapkan tarif bunga) maupun bank berbasis syariah (bagi hasil) pencapaian nilai LDR (*Loan To Deposit Ratio*) yang tinggi merupakan suatu keharusan dalam upaya mempertahankan eksistensi bank itu sendiri. Sesuai standar BI tingkat LDR yang harus dapat dipenuhi oleh setiap bank adalah antara **78 % hingga 92%** agar bank terhindar dari kekurangan modal.

Secara teoritis jika suatu bank mencapai nilai LDR yang tinggi sesuai standar Bank Indonesia, maka bank tersebut memiliki peluang untuk memperoleh laba dari usahanya. Laba tersebut tentu saja akan menjadi tambahan modal bagi suatu bank, selain dapat meningkatkan asset bank.

Disamping itu dengan tingkat LDR yang diatur Bank Indonesia, bank juga diharapkan masih mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang akan menarik sejumlah dana mereka dari bank untuk berbagai kebutuhan.

Sebaliknya jika suatu bank gagal memperoleh nilai LDR yang ditetapkan Bank Indonesia, maka bank yang bersangkutan dapat beresiko mengalami kerugian akibat pendapatan bunga (bagi hasil) yang diperoleh dari kredit yang disalurkan tidak dapat menutup kewajiban dalam membayar bunga para deposan.

Jika kondisi ini terjadi bank mau tidak mau harus mengambil dana untuk menutupi kekurangan tersebut, akibatnya bank mengalami penurunan jumlah modal. Dampak lainnya jika dibiarkan maka nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bank akan menurun. Batas minimal CAR suatu bank di Indonesia ditetapkan oleh otoritas perbankan sebesar 8%. Karena itu penting sekali buat bank untuk mengatur penyaluran kreditnya agar dapat terserap oleh debitur sesuai aturan Bank Indonesia. Selain itu juga perlu secara maksimal memperhatikan kredit yang disalurkan agar terhindar dari kredit bermasalah.

Pencapaian tingkat LDR berkaitan juga dengan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh berdasarkan jumlah saham yang beredar EPS. Jika pencapaian LDR mampu mendorong penciptaan laba, itu berarti pendapatan pemegang saham dapat terpenuhi. Tentu saja harapan bagi investor atau pemilik saham, semakin besar EPS semakin baik investasi mereka di saham BNI.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Simpanan Nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Simpanan menurut adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

#### a. Tabungan

Pengertian tabungan menurut UU Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah :

*Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*

Ada beberapa alat penarikan tabungan, tergantung bank yang menyelenggarakannya. Alat-alat tersebut adalah buku tabungan, slip penarikan, kwitansi bank, kartu plastik.

#### b. Giro

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 menjelaskan bahwa :

**Giro** adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

#### c. Deposito

Menurut UU Perbankan no 10 thn 1998, deposito adalah :

*Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank*

Alat penarik deposito : Bilyet deposito untuk deposito berjangka sedangkan sertifikat deposito dengan sertifikat deposito itu sendiri.

##### a. Kelebihan deposito :

- 1.) Tingkat bunga lebih tinggi dari pada tabungan
- 2.) Dapat dijadikan jaminan kredit perbankan.
- 3.) Membuka rekening deposito, cukup dengan memiliki rekening bank

##### b. Kekurangan deposito :

- 1.) Jumlah yang disetor relatif lebih besar dari tabungan
- 2.) Tingkat likuiditas yang terbatas karena dibatasi jangka waktu (pengecualian jika bank menetapkan denda bagi pencairan deposito sebelum waktunya).

##### c. Jenis-jenis deposito :

- 1.) **Deposito berjangka** (1,2,3,6,12,18 sampai 24 bulan). Diterbitkan atas nama, dengan jumlah nominal yang bulat.
- 2.) **Sertifikat Deposito**, memiliki jangka waktu yang sama dengan deposito berjangka namun diterbitkan atas unjuk dapat diperjual belikan atau dipindahtangankan.
- 3.) **Deposito On Call**, deposito yang memiliki jangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Jumlah nominalnya relatif besar misalnya 50 juta rupiah tergantung bank dan diterbitkan atas nama dan besaran bunganya dapat dinegosiasi dengan pihak bank. Saat pencairan bunga, dapat dilakukan bersamaan dengan pencairan *deposito on call* dengan syarat sebelumnya memberitahukan terlebih dahulu kepada pihak bank.
- d. **Kewajiban Segera Lainnya**, merupakan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional bank yang harus segera dibayar kepada pihak lain.

## 2. Kredit Yang Disalurkan

Kredit merupakan piutang bagi bank, maka pelunasannya (*repayment*) merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh debitur terhadap hutangnya, sehingga resiko kredit macet dapat dihindarkan. Kredit berasal dari kata *Credere* (Italia) yang artinya percaya, jadi orang yang mendapat pinjaman artinya orang yang dipercaya oleh bank untuk diberi pinjaman.

Pengertian Kredit menurut UU No 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang Perbankan : Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### 1. Tujuan Kredit

#### a. Bagi Bank

Sumber pendapatan bank, instrumen persaingan, mendorong pertumbuhan ekonomi, untuk memelihara likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas bank.

#### b. Bagi Pengusaha

Melancarkan usaha, meningkatkan motivasi berusaha dan meningkatkan kesejahteraan

#### c. Bagi Pemerintah/Masyarakat

Sebagai instrumen kebijakan ekonomi dan moneter, meningkatkan ekonomi, membantu efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber alam.

### 2. Jenis Kredit :

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi misalnya pertanian, kehutanan, perkebunan, pertambangan, konstruksi perindustrian, perumahan, perdagangan

b. Berdasarkan Tujuan Fasilitas Kredit : Modal kerja, investasi, konsumtif.

c. Berdasarkan Asal Dana : Dari dalam dan luar negeri.

d. Berdasarkan Jangka Waktu : Pendek, menengah dan panjang.

e. Berdasarkan Kebijakan Fasilitas Kredit: Umum dan prioritas.

### 3. Pendekatan Analisis Kredit:

#### a. Kualitatif 5C

1.) **Character**, yaitu sifat atau watak calon debitur :

Sifat-sifat positif, tanggungjawab, kemaua, kerja keras, terbuka, jujur, tekun, hemat.

2.) **Capacity**, yaitu untuk melihat kemampuan calon debitur dalam hal :

Kemampuan mengelola faktor produksi, meningkatkan pendapatan, pendidikan, kesehatan, skill, umur dan stabilitas kerja

3.) **Capital**, yaitu untuk mengetahui kemampuan keuangan dalam hal :

Struktur modal, rasa tanggung jawab, kemampuan menghasilkan laba/*earning*

*power*.

4.) **Collateral**, yaitu untuk mengetahui jaminan yang diberikan :

Nilai jaminan untuk mengurangi kerugian bila usaha gagal, jaminan pengurus berupa kekayaan sendiri atau pihak ketiga.

5.) **Condition of Economy**, yaitu untuk mengetahui prospek usaha saat ini dan yang akan datang dalam hubungannya dengan perkembangan ekonomi moneter, keuangan dan perbankan serta dampaknya terhadap bidang usahanya.

#### b. Kuantitatif

Laporan Keuangan, rasio finansial, analisis arus kas, analisis sumber dan penggunaan dana

### 3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio* adalah (Riyadi, 2015:199) merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk Kredit

### 4. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* adalah perbandingan laba yang diperoleh dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilainya ditentukan berapa besar laba yang diperoleh perusahaan yang berfluktuasi, selain itu jumlah saham yang beredarpun dapat juga berfluktuasi jumlahnya.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2009:160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

#### A. Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu :

H0 : sampel diambil dari distribusi normal

H1 : sampel bukan diambil dari distribusi normal

$\alpha$  : 0.05

Kriteria uji : jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) >  $\alpha$  maka H0 diterima

jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $\leq \alpha$  maka H0 ditolak

##### 2. Korelasi *Pearson Product moment*

Koefisien korelasi adalah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara x dan y besarnya antara -1 sampai dengan 1 jika nilai r = 0 atau mendekati 0 maka hubungan antara kedua variabel tidak terdapat hubungan sama sekali jika r = -1 atau r = + 1 maka korelasinya dikatakan sangat kuat.

Rumus yang digunakan untuk menentukan Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Ukuran sampel

$x$  = Nilai variabel bebas

$y$  = Nilai variabel terikat

Tabel interpretasi koefisien korelasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:356)

##### 3. Koefisien Determinasi

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2x * 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai Koefisien Determinasi

r : Nilai Koefisien Korelasi

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Determinasi Nilai Kd

Interval Koefisien	Tingkat Ketepatan
<0,10	Sangat Rendah
0,11 – 0,30	Rendah
0,31 – 0,50	Cukup

>0,50	Kuat
-------	------

Sumber : Data primer diolah oleh penulis

#### 4. Regresi

Analisis regresi berkenaan dengan harapan statistik (*statistical*), bukan merupakan fungsi (*functional*), atau bukan juga merupakan hubungan yang pasti (*deterministic*). Jadi regresi lebih menunjukkan kecenderungan. Rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

#### B. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan rumus hipotesis statistik yaitu:

H<sub>0</sub>: β<sub>1</sub> = 0 (tidak ada pengaruh)

H<sub>1</sub>: β<sub>1</sub> ≠ 0 (ada pengaruh)

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji-t atau distribusi *t-student*. Uji statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2003)

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t<sub>hitung</sub>

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Dengan derajat kebebasan (dk = n-2), dengan α sebesar 5% maka kriteria pengujian yang diberikan adalah sebagai berikut :

jika t hitung > t tabel berarti valid, sebaliknya

jika t hitung < t tabel berarti tidak valid.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh LDR terhadap EPS pada PT BNI Tbk. Hipotesis statistik yang akan diuji :

H<sub>0</sub> : b = 0, tidak terdapat pengaruh LDR terhadap EPS pada PT BNI Tbk

H<sub>1</sub> : b ≠ 0, terdapat pengaruh LDR terhadap EPS pada PT BNI Tbk

Untuk membantu mempermudah dan meminimalkan kesalahan dalam perhitungan, penulis menggunakan program *statistical package for the social science* (SPSS) versi 20.0 sebagai alat bantu.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana perkembangan *Loan To Deposit Ratio* pada Bank BNI Tbk selama periode 2008 sampai dengan 2017?
2. Bagaimana perkembangan *Earning Per Share Ratio* pada Bank BNI Tbk selama periode 2008 sampai dengan 2017?
3. Berapa besar pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Earning Per Share Ratio* pada Bank BNI Tbk selama periode 2008 sampai dengan 2017?

##### Hasil Penelitian

Berdasarkan data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank BNI Tbk. Periode 2008 sampai dengan 2017 diperoleh data perkembangan Loan to Deposit Ratio dan Earning Per Share sebagai berikut :

Tabel 4.1  
LDR dan EPS

TAHUN	LDR (%)	EPS (Rupiah)
-------	---------	--------------

2008	68,6	80,00
2009	64,1	163,00
2010	70,2	266,00
2011	70,4	312,00
2012	77,5	378,00
2013	85,3	486,00
2014	87,8	578,00
2015	87,8	487,00
2016	90,4	610,00
2017	85,6	730,00

Sumber : bni.co.id

### 1. Perkembangan LDR PT Bank BNI Tbk Periode 2008 -2017

Dari data yang diperoleh, angka LDR dari PT Bank BNI Tbk relatif selalu mengalami kenaikan selama rentang waktu 10 tahun dari tahun 2008 hingga 2017. Pergerakan angka LDR sejak 2013 dapat memenuhi kriteria Bank Indonesia. Sedangkan data tahun sebelumnya (2008 -2012), angka LDR menunjukkan belum dapat memenuhi kriteria Bank Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi kenapa LDR tidak terpenuhi, diantaranya faktor krisis ekonomi 2008 yang juga melanda dunia. Dampak dari krisis ini menyebabkan sulitnya bank menyalurkan dana kredit kepada nasabah sesuai dengan prinsip bankable dan prinsip kehati-hatian.

### 2. Perkembangan EPS PT Bank BNI Tbk Periode 2008 -2017

*Earning per share(EPS)* yang diperoleh PT BNI Tbk selama periode 2008 - 2017 mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh hasil laba yang diperoleh dan jumlah saham beredar. EPS terendah diperoleh pada tahun 2008 yang hanya sebesar Rp.80,00 per lembar saham.. Sedangkan pencapaian tertinggi dalam periode penelitian sebesar Rp.730,00 per lembar saham pada tahun 2017.

Tabel 4.2

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel X atau variabel independen yaitu <i>Loan To Deposit Ratio</i>	Perbandingan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah simpanan atau dana pihak ketiga (DPK) /kredit yang disalurkan. (Kamaludin dan Rini Indrian; 2012)	Rumus LDR : $\frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% =$	Rasio
Variabel Y atau Variabel dependen yaitu	Perbandingan laba bersih dengan jumlah saham beredar	Rumus EPS : $\frac{\text{laba bersih (Rp)}}{\text{saham}} = \text{per}$	Rasio

<i>Earning Per Share</i>	(Kamaludin dan Rini Indrian; 2012)	jumlah saham beredar	
--------------------------	------------------------------------	----------------------	--

### 1. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data variabel yang akan diuji sebelum melanjutkan ke tahap analisis berikutnya

**Tabel 4.3.**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR LDR	VAR EPS
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,7700	409,0000
	Std. Deviation	9,72614	206,44935
Most Extreme Differences	Absolute	,249	,145
	Positive	,205	,083
	Negative	-,249	-,145
Test Statistic		,249	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data hasil uji normalitas dilihat signya (tabel 4.3) ternyata di atas 0,05 (LDR =0,079>0,05 dan EPS= 0,200>0,05) yang berarti kedua variabel berdistribusi normal dan analisis data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya

### 2. Uji Dengan Korelasi Pearson

Berikut hasil analisis perason menggunakan spss versi 20.00, dimana hasil nya menunjukkan bahwa variabel x secara signifikan menunjukkan hubungan keeratan sebesar  $r = 0,902$  yang berarti tingkst korelaasinya sangat kuat.

**Tabel 4.4**

#### Correlations

		VAR LDR	VAR EPS
VAR0 0001	Pearson Correlation	1	,902**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	10	10
VAR0 0002	Pearson Correlation	,902**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Regresi

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diperoleh hasil regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + BX = -1098,599 + 19,139 X$$

#### 4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji korelasi diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar

$$Kd = r^2 \times 100\% = (0,902 \times 0,902) \times 100\% = 0,813604 \times 100\% = 81,36\% = \text{Kuat}$$

**Tabel 4.5**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,813	,790	94,68476

a. Predictors: (Constant), Var LDR

#### 5. Uji T

**Tabel 4.6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1098,599	257,358		-4,269	,003
LDR	19,139	3,245	,902	5,898	,000

a. Dependent Variable: VAR EPS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,898. Kemudian  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , maka probabilitasnya menggunakan uji dua arah dengan tingkat kesalahannya 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat bebasnya sebagai berikut :

$$Dk = n - 2$$

$$= 10 - 2$$

$$= 8$$

$$T_{tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

$$= 0,05 / 2 ; 10 - 2 - 1$$

$$= 0,025 ; 7$$

$$T_{tabel} = (2,360)$$

Uji T menunjukkan hasil kebebasan bahwa korelasi tersebut signifikan karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,898 > 2,360$ ) pada taraf kepercayaan (0,05) dengan derajat kebebasan 8 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara LDR dan EPS tahun 2008-2017 pada PT BNI Tbk .

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dikemukakan di atas maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* PT BNI Tbk dilihat dari tahun 2008 terus mengalami peningkatan setiap periodenya, dan mulai pada tahun 2013 LDR berhasil memenuhi kriteria BI hingga saat ini.
2. Tingkat *Earning Per Share (EPS)* mengalami peningkatan dan penurunan sesuai dengan perbandingan laba yang diperoleh dan jumlah saham yang beredar. EPS terendah dicapai pada

tahun 2008 sebesar Rp.80,00 per lembar sedangkan yang tertinggi tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp.730,00 per lembar.

3. Hasil hasil uji normalitas datanya berdistribusi normal, analisis koefisien korelasi dengan hasil akhir nilai koefisien korelasi 0,902% artinya variabel X (*Loan to Deposit Ratio/LDR*) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Y (*Earning Per Share/EPS*) karena berada pada interval (0,80-1,00). Uji Koefisien determinasi dengan hasil akhir nilai koefisien determinasi sebesar 81,36% artinya variabel X memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap variabel Y berada pada interval ( $>0,50$ ) dan pengujian uji-t dengan hasil akhir nilai t hitung  $> t$  tabel sebesar (5,898 $>$ 2,360) pada taraf kepercayaan (0,05), derajat kebebasan 8 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## F. DAFTAR PUSTAKA

### Dokumen :

UU No 10 tahun 1998 Tentang Perbankan

### Buku :

1. Dadang Sunyoto, (2013), Metodologi Penelitian Akuntansi, Refika Aditama, Bandung
2. Kamaludi dan Rini Indriani, (2012) Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya Edisi Revisi : Mandar Maju. Bandung
3. Sugiyono, (2003). Metode Penelitian Bisnis, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
4. Sugiyono, (2012). Statitika Untuk Penelitian, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
5. Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit : Alfabeta, Bandung.

### Situs

1. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diunduh tanggal 3 November 2018
2. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diunduh tanggal 4 November 2017
3. [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id) diunduh tanggal 12 Desember 2017
4. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diunduh tanggal 23 Desember 2017
5. [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) diunduh tanggal 3 Februari 2018